

Proposal

LABORATORIUM INOVASI BERBASIS KEMITRAAN

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Tuesday, 17 January 2017

Kategori inovasi pelayanan publik : Tata kelola Pemerintahan

Ringkasan Proposal

Laboratorium Inovasi yang terbentuk sejak tahun 2017 hingga saat ini merupakan kegiatan pendampingan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Perusahaan Daerah (Perusda) lingkup Kota Makassar dalam kerangka memberikan pemahaman terhadap ide atau gagasan yang akan dieksplorasi dalam melahirkan inovasi. Inovasi tersebut menjadi salah satu solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama pada pemberian pelayanan publik. Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi dimaksudkan agar penyelenggaraan menjadi lebih efektif sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan serta bahan monitoring dan evaluasi di masa mendatang.

Laboratorium Inovasi Daerah adalah satu program pendampingan yang dibangun untuk menumbuhkembangkan inovasi dari dalam birokrasi pemerintah daerah melalui proses konsultasi hingga bimbingan teknis dalam serangkaian proses memunculkan inovasi SKPD. Melalui Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar mendorong pemerintah daerah untuk menghasilkan ide dan karya inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Adapun sasaran dari kegiatan advokasi laboratorium Inovasi adalah tumbuhnya kapasitas berinovasi yang ditandai dengan terwujudnya ide dan karya inovasi secara nyata, bermanfaat dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Fungsi Laboratorium Inovasi Kota Makassar adalah sebagai : Lokasi/tempat diskusi; Coaching Clinic; Analisis dan Pengembangan Inovasi; Formulasi lahirnya calon inovasi baru; serta membangun strategi peningkatan kualitas inovasi.

Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar mereplikasi Laboratorium Inovasi Lembaga Administrasi Negara secara konsep dengan melakukan serangkaian proses/tahapan yang dikenal dengan nama 5 D inovasi, dimana setiap proses/tahapan memiliki tujuan dan metode tersendiri yang saling bersinergi untuk menghasilkan inovasi SKPD. 5 D Laboratorium Inovasi merupakan akronim dari Drum up, Diagnose, Design, Delivery dan Display. Melalui 5 (lima) langkah ini, Pemerintah Kota Makassar memunculkan berbagai inovasi terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan dengan pelibatan penta helix yaitu Pemerintah, Akademis, Bisnis, Media, dan Komunitas sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kapasitasnya dalam upaya memenuhi tuntutan lingkungan strategis.

Tujuan Inisiatif

Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Penyelenggaraan pemerintahan yang dianggap kaku, strukturalis membuat para penyelenggaranya terkesan tidak berani mengembangkan kreativitas dalam menjalankan kerja-kerja organisasi. Kondisi ini dibutuhkan suatu wadah dalam membuka cakrawala berpikir menghadapi era saat ini yang mengedepankan inovasi sehingga diperlukan untuk membentuk **Laboratorium Inovasi**.

Laboratorium inovasi, saat ini dilengkapi dengan ruangan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mengembangkan kreativitas yang kemudian menjelma menjadi *living lab* yang bernilai komersil dan dapat menjadi wadah masyarakat untuk bisa menjadi entrepreneur. Laboratorium inovasi juga bekerjasama dengan UNDP-Yayasan Bakti-Pulse Lab Jakarta, LAN, dan Kemenristekdikti serta lembaga perguruan tinggi yang ada di Kota Makassar. Dengan adanya laboratorium inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kepada SKPD, Perusda, dan stakeholder lainnya terkait pemrosesan, implementasi, pengembangan, dan keberlanjutan inovasi.

Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi dimaksudkan agar penyelenggaraan menjadi lebih efektif sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan serta bahan monitoring dan evaluasi di masa mendatang.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Penyelenggaraan pemerintahan yang ada saat ini membutuhkan terobosan-terobosan yang dapat mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui pengembangan kreativitas (inovasi). Laboratorium inovasi hadir guna memfasilitasi penyelenggara pemerintahan dan stakeholder dalam melahirkan inovasi, baik dalam kerangka mendukung kinerja pemerintahan daerah maupun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik yang prima.

Hadirnya laboratorium inovasi sebagai wadah dalam menstimulan atmosfer atas kelahiran inovasi yang dapat mengatasi kendala-kendala terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan. Inovasi tersebut diarahkan selain untuk tereselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, juga untuk peningkatan layanan publik serta meningkatkan daya saing daerah melalui akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi.

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Laboratorium Inovasi merupakan program yang bersifat pendampingan, asistensi, dan fasilitasi terhadap penumbuhkembangan semangat dan aksi nyata dalam berinovasi. Program ini sangat penting untuk dilakukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan inovasi di instansi pemerintah. Hal tersebut dipandang perlu karena sektor publik merupakan salah satu sektor yang paling diharapkan, khususnya sektor publik di daerah yakni pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota. Ini karena titik berat pembangunan dan pelayanan publik kini berada di daerah seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah. Dengan sektor publik yang inovatif, maka pelayanan publik menjadi semakin baik, masyarakat semakin berdaya, pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. Pada akhirnya, daya saing daerah dan kesejahteraan warga pun semakin meningkat.

Laboratorium inovasi merupakan pendampingan bagi SKPD dan Perusahaan Daerah (Perusda) Kota Makassar serta berbagai komunitas di kalangan masyarakat, berupa kegiatan workshop penyusunan inovasi yang didasarkan pada kategori tata kelola pemerintahan daerah pelayanan publik, dan atau inovasi daerah lainnya yang diawali dengan penggalan gagasan atau ide sampai pada *display* inovasi dengan melibatkan UNDP, Yayasan Bakti, Pulse Lab Jakarta dan Kemenristekdikti melalui pendekatan Lab. Inovasi Kemitraan, Lab. Inovasi Desain Kolaborasi, Lab. Inovasi Iteratif Kebijakan, dan Lab. Inovasi Transformasi.

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Melalui Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar mendorong pemerintah daerah untuk menghasilkan ide dan karya inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Adapun sasaran dari kegiatan advokasi laboratorium Inovasi adalah tumbuhnya kapasitas berinovasi yang ditandai dengan terwujudnya ide dan karya inovasi secara nyata, bermanfaat dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Fungsi Laboratorium Inovasi Kota Makassar adalah sebagai : Lokasi/tempat diskusi; Coaching Clinic; Analisis dan Pengembangan Inovasi; Formulasi lahirnya calon inovasi baru; serta membangun strategi peningkatan kualitas inovasi.

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar mereplikasi Laboratorium Inovasi Lembaga Administrasi Negara secara konsep dengan melakukan serangkaian proses/tahapan yang dikenal dengan nama 5 D inovasi, dimana setiap proses/tahapan memiliki tujuan dan metode tersendiri yang saling bersinergi untuk menghasilkan inovasi SKPD. 5 D Laboratorium Inovasi merupakan akronim dari Drum up, Diagnose, Design, Delivery dan Display. Melalui 5 (lima) langkah ini, Pemerintah Kota Makassar memunculkan berbagai inovasi terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan dengan pelibatan penta helix yaitu Pemerintah, Akademis, Bisnis, Media, dan Komunitas sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kapasitasnya dalam upaya memenuhi tuntutan lingkungan strategis.

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Adapun tahapan Laboratorium Inovasi meliputi :

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode paparan diskusi, uji coba, training dan Benchmarking dipandu moderator, narasumber dari kalangan akademisi serta pemaparan rencana program oleh Kepala Bidang Pengembangan Inovasi Daerah dan Teknologi pada Balitbangda Kota Makassar.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi :

1. Tim koordinasi Tim kegiatan kemitraan laboratorium inovasi (coaching clinic)
2. Tim kegiatan kolaboratif laboratorium inovasi (workshop)
3. Tim kegiatan iteratif kebijakan laboratorium inovasi (ujicoba inovasi)
4. Tim kegiatan show innovation/lomba inovasi daerah :
 - Sosialisasi,
 - Pendaftaran, Verifikasi, Pengumuman, Technical Meeting,
 - Lomba inovasi.
 1. Tim kegiatan capacity building (training)

Sumber Daya

Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?

Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Terlaksana dan berhasilnya inovasi pelayanan publik ini didukung oleh sumber daya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia, Sub Bagian Perencanaan beserta staf pada 63 SKPD sebagai pencetus Inovasi di tiap SKPD yang melakukan inovasi yang difasilitasi oleh Balitbangda Kota Makassar
2. Finansial

Tahun 2019 pada DPA Balitbangda pada Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi telah dianggarkan anggaran sebesar Rp.1.427.000.000,00- (satu milyar empat ratus dua puluh tujuh juta rupiah)

1. Langkah-langkah/strategi yang dilakukan untuk dapat memobilisasi seluruh sumber daya Manusia tiap SKPD untuk terus berinovasi dengan adanya arahan Bapak Walikota Makassar bahwa tiap SKPD wajib mengeluarkan 1 Inovasi per SKPD tiap tahunnya

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Penyelenggara pelayanan publik baik dari unsur pemerintahan daerah maupun perusahaan daerah (Perusda) dalam menjalankan tugas dan fungsinya, saat ini dituntut untuk berakselerasi mengikuti perkembangan zaman dengan segala kemajuan dan kecanggihan teknologi serta memenuhi kebutuhan masyarakat atau kita kenal dengan era industri 4.0. Era ini membutuhkan terobosan atau inovasi yang dapat dijadikan solusi dalam menghadapi tantangan dan hambatan terutama pada penyelenggaraan pelayanan publik. Kebijakan dari Pemerintah Kota Makassar yang menekankan *one agency one innovation* tentunya membutuhkan suatu wadah dalam rangka melahirkan inovasi, mengelola inovasi, mengembangkan inovasi, dan bahkan mereplikasi inovasi sesuai dengan konten lokal yang berlaku di Kota Makassar.

Kegiatan Advokasi Laboratorium Daerah Kota Makassar dengan menghadirkan narasumber yang akan melahirkan Inovasi baru ataupun mereplikasi inovasi sesuai dengan konten lokal yang berlaku di Kota Makassar yang disesuaikan tiap SKPD yang dapat memperlancar program dan kegiatan tiap SKPD selaku

pelayan masyarakat yang pastinya akan bermanfaat positif dan dapat secara langsung dirasakan hasilnya oleh masyarakat Kota Makassar. Inovasi-Inovasi yang diciptakan itu dipergunakan untuk menambah income perkapita masyarakat Kota Makassar, Dan untuk memonitoring keberlangsungan inovasi ini maka dibuatkan group Whatsapp (WA) untuk sebagai wadah komunikasi dan interaksi bagi seluruh SKPD dalam pengembangan inovasi Kota Makassar.

Dampak

Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: Ya

Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Sejak berdirinya Laboratorium Inovasi Tahun 2017 sampai saat ini telah melahirkan 185 Inovasi Kota Makassar yang beberapa diantaranya berhasil menjuarai lomba-lomba inovasi baik skala nasional maupun internasional, seperti Home Care dan Longset di Bidang Layanan Kesehatan meraih penghargaan Sinovik Kemenpan-RB Tahun 2017 dan Penghargaan Internasional UNPSA Tahun 2018, Pasikola di Bidang Transportasi meraih penghargaan internasional di bidang smart city kategori smart mobility of transportation di Taipei (Taiwan) serta juara 1 ajang Co : Creation Competition C-GEN Indonesia Tahun 2018, serta Dongkel di Bidang Perpustakaan meraih penghargaan Sinovik Kemenpan-RB Tahun 2017 dan juara 2 dalam penghargaan Innovative Government Award Tahun 2018.

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

Indikator : Nilai tambah sektor manufaktur (MVA) sebagai persentase terhadap PDB

Dengan adanya Kegiatan Advokasi Laboratorium Inovasi diharapkan inovasi yang dilahirkan oleh SKPD dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Hal ini dapat memperlancar perekonomian dan menambah Pembangunan yang hakikatnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan antara berbagai dimensi, baik dimensi sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Sejak berdirinya Tahun 2017, Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar telah mengikuti kompetisi :

1. Innovative Government Award (IGA) Kementerian Dalam Negeri Tahun 2017 menyertakan 14 Inovasi berhasil Juara 3 dan Tahun 2018 menyertakan 75 Inovasi berhasil Juara 2
2. Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2017 menyertakan 33 Inovasi berhasil masuk TOP 99 dan Tahun 2018 menyertakan 44 Inovasi

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Laboratorium Inovasi disebut Berbasis Kemitraan karena dalam melakukan fasilitasi terhadap penyelenggara pemerintahan dan stakeholder melibatkan berbagai pihak yang menjadi mitra dalam pengembangan inovasi. Dengan keterlibatan berbagai pihak kelompok penerima manfaat dalam hal ini penyelenggara pemerintahan dan stakeholder mendapatkan *transfer knowledge* utamanya yang berkaitan dengan inovasi. Penerima manfaat tersebut terbantu dengan adanya Inovasi ini.

Selama tahun 2017-2018 laboratorium inovasi berfokus pada SKPD dan Perusda lingkup Kota Makassar dalam mendampingi penyusunan proposal inovasi mulai dari membangun konsep ide/gagasan, kemudian dilakukan analisis kebutuhan akan inovasi, setelah itu mendesain ke dalam bentuk kelahiran inovasi, lalu mendeliver dengan melakukan *launching* dan evaluasi inovasi. Tahun 2019, Laboratorium Inovasi memfasilitasi tidak hanya lagi SKPD dan Perusda lingkup Kota Makassar, melainkan melebarkan pada triple helix, yakni SKPD, Akademisi, dan Masyarakat (LSM). Seluruh SKPD wajib membuat 1 Inovasi tiap tahunnya yang difasilitasi Balitbangda melalui Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar yang akan membantu tiap SKPD dalam melahirkan Inovasinya yang juga dalam Laboratorium Inovasi ini disiapkan juga Narasumber dari kalangan akademisi seperti UNHAS, UNM, dan Universitas lainnya, LAN Makassar, Kemenristekdikti dan LSM dalam negeri maupun luar negeri yang bergerak dalam Inovasi seperti BAKTi dan UNDPtelah diadakan MOU kerjasama dengan pihak Balitbangda Kota Makassar dalam melahirkan terus Inovasi baru yang berkelanjutan

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Adanya Laboratorium Inovasi Daerah Kota Makassar sebagai wadah munculnya inovasi baru seluruh SKPD Kota Makassar. Selain itu dalam perjalanan Laboratorium Inovasi telah ditorehkan prestasi berupa penghargaan kepada Walikota Makassar, Bapak Moh. Ramdhan Pomanto sebagai Walikota Terinovatif untuk yang ketiga kalinya mulai dari tahun 2014-2016. Semua ini baru langkah awal dari banyak agenda inovasi yang akan dilalui oleh Kota Makassar untuk tahun-tahun mendatang dengan memfasilitasi seluruh SKPD di daerahnya maupun di daerah lain yang melakukan benchmarking ke Pemerintah Kota Makassar terkait Inovasi-Inovasi yang dilahirkan untuk bahan referensi daerah lain dalam menghasilkan inovasi baru yang telah diperbaharui sesuai konten lokal masing-masing.

DESKRIPSI KUALITATIF EVALUATOR

	Evaluator 1	Evaluator 2
Segmen I	Tujuan inisiatif adalah sebagai program pendampingan yang dibangun untuk menumbuhkembangkan inovasi dari dalam birokrasi pemerintah daerah melalui proses konsultasi hingga bimbingan teknis dalam serangkaian proses memunculkan inovasi SKPD.	Data tidak tersedia, penjelasan OK
Segmen II	Kategori inovasi selaras dengan tata kelola pemerintahan.	Selaras gagasan dan tujuan
Segmen III	Signifikansi inovasi berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan inovasi di instansi pemerintah melalui coaching clinic stakeholder yang terlibat.	sangat signifikan lab. inovasi
Segmen IV	Inovasi menunjukkan pembaharuan khususnya di lingkungan pemerintah daerah.	INOVATIF
Segmen V	Transferabilitas bersifat orisinil dan dapat diterapkan di pemerintah daerah lainnya.	Transferabel